BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan atau mengungkapkan fenomena yang terjadi di lapangan menggunakan angka.

3.2 Kerangka Kerja

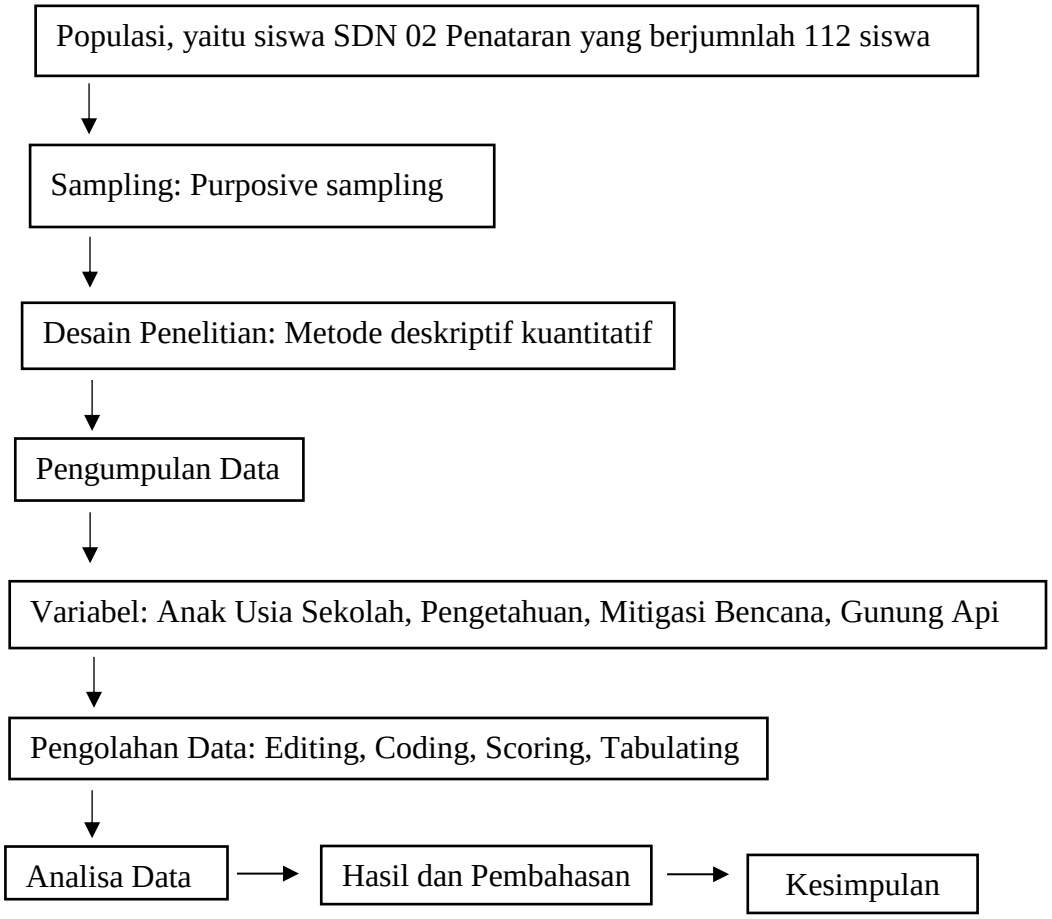

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Mitigasi Bencana

3.3 Populasi, Sampel, Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sekelompok subyek atau manusia yang menjadi objek dalam penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi yang akan diambil untuk diukur atau diamati adalah siswa SDN 02 Penataran yang total jumlahnya 112 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dipilih sebagai obyek penelitian atau riset melalui proses seleksi dengan menetapkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Sampel yang saya gunakan pada penelitian ini adalah siswa SDN 02 Penataran yang duduk di kelas 4,5,dan 6 sebanyak 60 siswa.

Terdapat kriteria inklusi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang bersekolah di SDN 02 Penataran
2. Merupakan siswa yang duduk di kelas 4, 5, dan 6
3. Bersedia menjadi responden pada penelitian ini

3.3.3 Sampling Penelitian

Sampling adalah proses (kegiatan) menyeleksi sebagian dari populasi untuk menjadi teladan atau sampel penelitian (Suprajitno, 2016). Dalam penelitian ini metode sampling yang akan

saya gunakan adalah metode *Non Probability Sampling* yang artinya anggota populasi tidak mempunyai peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel riset dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel atau data yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Suprajitno, 2016).

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Nasution, (2017) variabel adalah jenis atau ciri khusus dari sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah: Pengetahuan anak usia sekolah terhadap mitigasi bencana gunung meletus.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Penataran Dsn. Pacuh, Ds. Penataran, Kec. Nglegok, Kab. Blitar. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bahan riset dari peneliti agar variabelnya dapat diteliti atau diobservasi (Suprajitno, 2016)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Mitigasi Bencana

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan anak usia sekolah terhadap mitigasi bencana gunung meletus	Kemampuan kognitif responden, meliputi respon mengingat, memahami dan menerapkan konsep mitigasi bencana gunung meletus dengan menjawab kuisioner dalam bentuk pilihan tunggal	Pengetahuan mitigasi bencana gunung meletus meliputi: 1. Pengertian bencana gunung meletus 2. Faktor yang mempengaruhi kejadian bencana gunung meletus 3. Bahaya dari letusan gunung berapi 4. Mitigasi bencana gunung meletus, saat pra bencana, terjadi bencana, dan pasca bencana	Kuisioner	Ordinal	Skor jawaban: Benar = 1 Salah = 0 Kategori pengetahuan: 1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: <55%

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Syamsuryadin & Wahyuniati, (2017) Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data atau objek dari suatu variabel penelitian. Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan kuisioner yang telah di uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefktifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data (Janna & Herianto, 2021). Sedangkan uji reliabilitas adalah uji indeks untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Janna & Herianto, 2021). Berikut merupakan hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas pada 11 orang:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuisioner Pengetahuan Mitigasi Bencana

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1	0,602	Valid
2	0,972	0,602	Valid
3	0,819	0,602	Valid
4	0,923	0,602	Valid
5	0,983	0,602	Valid
6	0,920	0,602	Valid
7	0,954	0,602	Valid
8	0,920	0,602	Valid
9	0,954	0,602	Valid
10	0,983	0,602	Valid
11	0,983	0,602	Valid
12	0,974	0,602	Valid
13	0,983	0,602	Valid
14	0,819	0,602	Valid
15	0,920	0,602	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 diketahui bahwa seluruh kuisioner memiliki status valid, karena nilai r hitung > r tabel sebesar 0,602 untuk 11 responden

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan Mitigasi Bencana

r alpha	Standar r alpha	N (Jumlah Soal)	Keterangan
0,612	0,600	15	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.2 Diketahui uji reliabilitas telah dilakukan terhadap item kuisioner yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dianggap reliabel atau handal apabila jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa ke-15 soal dianggap reliable jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,600.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan hasil dari judul penelitian kepada dosen pembimbing
2. Setelah proposal penelitian selesai dan disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus.
3. Peneliti mengurus surat pengajuan permohonan penelitian pada BANKESBANGPOL
4. Kemudian menyerahkan surat-surat tersebut kepada Kepala Sekolah SDN 02 Penataran.
5. Peneliti mendapat ijin penelitian dari tempat penelitian.

6. Peneliti menyiapkan lembar *informed consent* yang diserahkan kepada kepala sekolah sebagai bukti persetujuan menjadi responden penelitian
7. Berdiskusi dengan guru tentang peraturan mengisi kuisioner dan meminta bantuan untuk mengawasi saat pengisian kuisioner berlangsung
8. Mengatur meja siswa agar renggang atau masing-masing berjarak 1 meter
9. Pengerjaan kuisioner terbagi menjadi 3 sesi yaitu, sesi pertama kelas 4 pada pukul 08.00 WIB, sesi kedua kelas 5 pada pukul 09.00 WIB, dan sesi ketiga kelas 6 pada pukul 10.00 WIB. Waktu tersebut bisa jadi berubah melihat kondisi dari sekolah tersebut
10. Siswa masuk ke kelas masing-masing dan dibacakan peraturan pengisian kuisioner
11. Memberikan kuisioner kepada siswa kelas 4,5, dan 6 SDN 02 Penataran
12. Data yang sudah terkumpul kemudia diolah dan hasilnya di sajikan dalam bentuk tabel
13. Data hasil penelitian kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam siding hasil karya tulis ilmiah

3.9 Metode Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

3.9.1 Editing

Tahap awal dari pengolahan data untuk melihat hasil dari kegiatan yang telah dilakukan. Pengolahan data dilakukan dengan

cara melihat/memeriksa lembar kuisioner yang telah diisi oleh obyek penelitian.

3.9.2 Koding

Setelah semua data disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode pada data tersebut untuk memudahkan dalam menganalisa data.

3.9.3 Scoring

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan memberikan skor penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian dikelompokan sesuai kode yang diteliti, peneliti melakukan penghitungan sesuai variabel yang diteliti, yaitu: Pengertian bencana gunung meletus, factor yang mempengaruhi kejadian bencana gunung meletus, pengertian letusan gunung berapi, bahaya dari letusan gunung berapi, kesiapsiagaan bencana gunung meletus, seperti pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Skoring jawaban kuesioner, yaitu: Bila jawaban sesuai kunci jawaban maka nilai = 1. Bila jawaban tidak sesuai kunci jawaban maka nilai = 0. Kemudian dikategorikan dengan skala pengetahuan yaitu: Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%, Kurang : ≤55%.

3.9.4 Tabulating

Tabulating adalah pencampuran data yang didapatkan dan sudah diolah sehingga bisa diinterpretasikan hasilnya dan dapat dibuat tabel.

3.9.5 Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanakan data yang berhasil dikumpulkan kedalam bentuk yang mudah dipahami untuk mencapai suatu kesimpulan (Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, 2018). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang obyek pengetahuan yang akan di ukur, selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Skor persentase digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi kategori misalnya kategori baik, cukup, dan kurang.

Persentase ini digunakan dalam analisis deskriptif tingkat pengetahuan (Masturoh & Anggita, 2018). Analisa deskriptif kuantitatif merupakan analisa data yang digunakan untuk memberikan informasi data agar lebih bermakna dan komunikatif dengan menggunakan presentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

N : Jumlah Skor

F : Jumlah jawaban yang diberikan

Yang Hasilnya akan dikelompokkan dengan skala:

76-100% = Pengetahuan baik

56-75% = Pengetahuan cukup

<55% = Pengetahuan kurang

3.9.6 Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif. Data umum dan data khusus yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan dinarasikan.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 Lembar Persetujuan (*Informend Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan obyek/responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.10.2 Tanpa Nama (*Anominity*)

Untuk menjaga kerahasiaan data penelitian, peneliti tidak *mencantumkan* atau menggunakan nama terang responden.

Peneliti akan menggunakan kode atau inisial responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, misal Tn. A atau Kode 1.

3.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan responden. Nama responden akan dirahasiakan dengan hanya menampilakn inisial atau kode. Hasil peneliti hanya diketahui oleh kelompok tertentu, misalnya tim peneliti dan peneliti selanjutnya.